



Pemahaman Bahasa Indonesia di Bidang Pariwisata Dalam Tour And Travel

Prizki Rispati Azhrini¹, Taufik Hidayat²

^{1,2,3}D3 Perhotelan, STIEPAR Yapari-Aktripa, Bandung, Indonesia

Email: prizkirispati@gmail.com taufikhidayatovey20@gmail.com

***Abstract.** Understanding the Indonesian language plays a crucial role in the tourism sector, especially in tour and travel. Indonesian not only serves as a communication tool but also as a means to convey information, promote culture, and build good relationships between tourism industry players and tourists. Effective communication using Indonesian allows for clear and accurate information delivery about tourist destinations, history, and local culture. This contributes to increased tourist satisfaction, as they gain a more informative and satisfying experience. Additionally, Indonesian helps promote local culture by explaining the meaning behind traditions and customs to tourists, thus enhancing their appreciation of Indonesia's cultural richness. The proper use of Indonesian in tour and travel services also has a positive impact on the local economy by attracting more tourists and increasing revenue from the tourism sector. Satisfied tourists tend to spend more time and money, which contributes to regional economic growth. Indonesian also plays an important role in building good relationships between tourists and local communities, creating a more authentic and meaningful experience for tourists.*

Keywords: Indonesian language, Contribution, Tourists.

Abstrak. Pemahaman Bahasa Indonesia memiliki peranan krusial dalam bidang pariwisata, terutama dalam sektor tour and travel. Bahasa Indonesia tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana untuk menyampaikan informasi, mempromosikan budaya, dan membangun hubungan yang baik antara pelaku industri pariwisata dan wisatawan. Komunikasi yang efektif menggunakan Bahasa Indonesia memungkinkan penyampaian informasi yang jelas dan akurat mengenai destinasi wisata, sejarah, dan budaya lokal. Hal ini berkontribusi pada peningkatan kepuasan wisatawan, karena mereka mendapatkan pengalaman yang lebih informatif dan memuaskan. Selain itu, Bahasa Indonesia membantu mempromosikan budaya lokal dengan menjelaskan makna di balik tradisi dan adat istiadat kepada wisatawan, sehingga meningkatkan apresiasi mereka terhadap kekayaan budaya Indonesia. Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dalam pelayanan tour and travel juga berdampak positif pada ekonomi lokal, dengan menarik lebih banyak wisatawan dan meningkatkan pendapatan dari sektor pariwisata. Wisatawan yang puas cenderung menghabiskan lebih banyak waktu dan uang, yang berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi daerah. Bahasa Indonesia juga memainkan peran penting dalam membangun hubungan baik antara wisatawan dan komunitas lokal, menciptakan pengalaman yang lebih autentik dan bermakna bagi wisatawan.

Kata kunci: Bahasa Indonesia, Kontribusi, Wisatawan

PENDAHULUAN

Secara umum, bahasa Indonesia memiliki peran penting dalam berbagai sektor kehidupan, termasuk di bidang pariwisata. Penggunaan bahasa yang baik dan benar dalam sektor ini dapat meningkatkan kualitas layanan dan memperkuat komunikasi antara pelaku industri pariwisata dengan wisatawan. Dalam konteks tour and travel, pemahaman bahasa Indonesia tidak hanya membantu dalam pelayanan yang lebih efisien, tetapi juga dalam promosi budaya lokal dan peningkatan pengalaman wisatawan (Sagala, S. 2023). Bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi negara memegang peranan penting dalam industri pariwisata.

Pemahaman yang baik mengenai bahasa ini memungkinkan para pemandu wisata, agen perjalanan, dan pelaku industri lainnya untuk menyampaikan informasi dengan jelas dan efektif kepada wisatawan domestik maupun mancanegara.

Penggunaan bahasa Indonesia yang tepat dalam komunikasi dengan wisatawan membantu menciptakan suasana yang ramah dan profesional. Misalnya, pemandu wisata yang fasih dan mampu menjelaskan destinasi wisata dalam bahasa Indonesia dengan baik akan memberikan kesan yang positif kepada wisatawan. Selain itu, komunikasi yang jelas dan mudah dipahami akan mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahpahaman yang dapat merugikan pengalaman wisatawan (Febriyanti, 2021). Bahasa Indonesia juga menjadi alat penting dalam mempromosikan budaya lokal kepada wisatawan. Melalui bahasa, pelaku industri pariwisata dapat menjelaskan makna dan sejarah di balik berbagai tradisi, upacara, dan objek wisata tidak hanya meningkatkan pengetahuan wisatawan tetapi juga membantu melestarikan budaya lokal. Penggunaan bahasa Indonesia yang tepat dapat menjembatani kesenjangan budaya dan meningkatkan apresiasi terhadap keanekaragaman budaya Indonesia.

Dalam industri tour and travel, pemahaman yang baik tentang bahasa Indonesia dapat meningkatkan kualitas pelayanan. Misalnya, agen perjalanan yang dapat berkomunikasi dengan baik dalam bahasa Indonesia mampu memberikan informasi yang akurat mengenai paket perjalanan, harga, dan ketentuan lainnya membantu wisatawan membuat keputusan yang tepat dan merasa lebih percaya diri dengan layanan yang mereka terima. Wisatawan yang dilayani oleh pelaku industri yang memiliki pemahaman bahasa Indonesia yang baik cenderung merasa lebih dihargai dan nyaman (Pamungkas, 2024). Mereka dapat menikmati pengalaman wisata yang lebih menyeluruh karena informasi yang mereka terima jelas dan tepat juga dapat meningkatkan tingkat kepuasan wisatawan dan mendorong mereka untuk merekomendasikan destinasi wisata Indonesia kepada orang lain.

Pemahaman bahasa Indonesia dalam bidang pariwisata, khususnya dalam sektor tour and travel, memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas layanan dan pengalaman wisatawan dengan komunikasi yang efektif, promosi budaya lokal yang baik, peningkatan pelayanan, serta hubungan yang harmonis dengan berbagai stakeholder, industri pariwisata dapat berkembang lebih optimal. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengangkat persoalan tersebut ke dalam sebuah tulisan yang berjudul “Pemahaman Bahasa Indonesia di Bidang Pariwisata Dalam Tour dan Travel” dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif

KAJIAN TEORETIS

Kedudukan Bahasa Indonesia di Masyarakat

Secara umum, bahasa adalah salah satu aspek sosial yang memiliki peran penting dalam membentuk dan memelihara identitas sebuah masyarakat. Kedudukan sebuah bahasa dalam masyarakat dapat mencerminkan banyak hal, termasuk sejarah, budaya, politik, dan dinamika sosial (Susanti, Y., Tyas, D. K., & Saputra, B. A. 2021). Di Indonesia, Bahasa Indonesia memiliki kedudukan yang istimewa dan sangat signifikan dalam masyarakat. Sejarah Bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi Indonesia dimulai sejak masa kolonial Belanda. Bahasa ini berkembang dari berbagai dialek yang digunakan oleh beragam suku dan kelompok etnis di kepulauan Indonesia. Pada awalnya, Bahasa Indonesia digunakan sebagai bahasa perantara dalam komunikasi antar-etnis yang berbeda, terutama dalam konteks perdagangan dan kolonialisme (Jelantik, S. K., & Astraguna, I. W. 2023). Bahasa ini menjadi alat penyatuan bangsa Indonesia dan simbol perjuangan melawan penjajahan. Pada tahun 1928, pemuda-pemuda Indonesia menyatakan Sumpah Pemuda yang menegaskan Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan mengambil peran sentral dalam perjuangan untuk kemerdekaan.

Bahasa tidak hanya menjadi alat komunikasi, tetapi juga merefleksikan budaya suatu masyarakat. Dalam konteks Indonesia, Bahasa Indonesia mengandung nilai-nilai budaya yang beragam. Bahasa ini mencerminkan keragaman budaya di seluruh nusantara, dengan berbagai kata, istilah, dan frasa yang mencerminkan kekayaan warisan budaya Indonesia (Apriana, N. 2017). Selain itu, Bahasa Indonesia juga memainkan peran penting dalam seni dan sastra Indonesia. Sastra Indonesia, baik dalam bentuk prosa maupun puisi, seringkali ditulis dalam Bahasa Indonesia. Karya-karya sastra ini memungkinkan penyair dan penulis untuk mengekspresikan gagasan, perasaan, dan pengalaman mereka dalam bahasa yang dapat dipahami oleh seluruh bangsa. Dengan demikian, Bahasa Indonesia menjadi sarana untuk menghargai, melestarikan, dan mengembangkan warisan budaya Indonesia.

Kedudukan Bahasa Indonesia dalam politik Indonesia sangat kuat. Bahasa ini digunakan dalam seluruh lapisan pemerintahan, mulai dari tingkat nasional hingga tingkat lokal. Bahasa Indonesia juga digunakan dalam proses legislatif dan dalam dokumen-dokumen resmi mencerminkan peran pentingnya bahasa dalam menjaga stabilitas dan kesatuan negara. Pemakaian Bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi juga mencerminkan semangat nasionalisme dan keinginan untuk mengatasi perpecahan antar-etnis. Bahasa Indonesia menjadi alat penyatuan dalam berbagai aspek kehidupan berbangsa dan bernegara, serta menunjukkan bahwa setiap warga negara Indonesia memiliki tanggung jawab untuk menguasai dan menggunakan bahasa ini.

Penggunaan Bahasa Indonesia di Wilayah Indonesia

Penggunaan Bahasa Indonesia dalam pendidikan juga berkontribusi pada pembentukan identitas nasional. Anak-anak Indonesia dibesarkan dengan bahasa ini, dan itu menciptakan pengertian dan pemahaman bersama tentang nilai-nilai dan sejarah negara mereka. Bahasa Indonesia di sekolah juga menciptakan dasar yang kuat untuk komunikasi antar-etnis dan kemampuan berbahasa yang penting dalam masyarakat yang beragam seperti Indonesia. Kedudukan Bahasa Indonesia dalam masyarakat tidak hanya terbatas pada konteks formal seperti pendidikan dan pemerintahan. Bahasa ini juga berperan dalam kehidupan sehari-hari (Rahmah, H., & Martutik, M. 2020). Di pasar, bisnis, dan komunikasi sosial, Bahasa Indonesia digunakan secara luas. Hal ini mencerminkan keseluruhan budaya komunikasi masyarakat Indonesia. Dalam kehidupan sehari-hari, Bahasa Indonesia mengalami perkembangan yang pesat, terutama dalam mengakomodasi perkembangan teknologi dan globalisasi. Banyak kata dan frasa bahasa asing yang diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Seiring dengan perkembangan tersebut, Bahasa Indonesia terus beradaptasi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat modern.

Selain berperan sebagai alat komunikasi, Bahasa Indonesia juga menjadi lambang persatuan dan kesatuan Indonesia. Ketika orang berbicara dalam Bahasa Indonesia, itu melampaui batasan suku, agama, dan etnis. Hal ini adalah bahasa yang diperjuangkan bersama untuk menciptakan kesatuan di tengah keragaman. Selama masa perjuangan kemerdekaan, Bahasa Indonesia adalah alat yang digunakan oleh para pemimpin dan pejuang untuk berkomunikasi dan merancang masa depan Negara (Kasanova, R. 2016). Semangat ini terus ada dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa Indonesia adalah lambang perjuangan dan persatuan, serta mengingatkan masyarakat Indonesia akan pentingnya bersatu demi masa depan yang lebih baik.

Dalam era globalisasi, Bahasa Indonesia juga memiliki peran penting dalam menghubungkan Indonesia dengan dunia luar. Bahasa ini digunakan dalam berbagai forum internasional dan perdagangan. Kemampuan berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia membuka pintu bagi warga Indonesia untuk terlibat dalam dialog internasional dan memahami berbagai isu global. Selain itu, Bahasa Indonesia juga digunakan dalam mengenalkan budaya dan kekayaan alam Indonesia kepada dunia. Melalui Bahasa Indonesia, warga Indonesia dapat berbagi cerita, tradisi, dan keindahan alam negara mereka dengan audiens internasional. Meskipun Bahasa Indonesia memiliki kedudukan yang kuat dalam masyarakat, ada juga tantangan yang perlu dihadapi dalam memelihara peran bahasa ini (Bagut, I. Y. 2019). Salah satu tantangan utama adalah pengaruh dari bahasa asing, terutama

dalam era internet dan media sosial. Banyak kata dan frasa bahasa asing yang telah diterima dan digunakan oleh masyarakat, yang bisa menggeser peran Bahasa Indonesia dalam komunikasi sehari-hari.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan yang digunakan untuk memahami dan menjelaskan fenomena sosial secara mendalam, dengan fokus pada makna dan konteks. Penelitian ini cenderung bersifat deskriptif dan tidak membatasi variabel-variabel tertentu. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berupaya memahami perspektif subjek, memperoleh pemahaman yang kaya terhadap konteks, dan mengeksplorasi kompleksitas dari suatu situasi. Dalam metode ini, metode yang digunakan adalah studi literatur.

Dalam analisis ini, peneliti menyelidiki isi teks, gambar, atau materi lainnya untuk mengidentifikasi pola, tema, atau makna yang muncul. Analisis ini membantu dalam mengekstrak informasi kualitatif yang dapat digunakan untuk memahami fenomena secara holistik. Metode kualitatif menekankan fleksibilitas, kepekaan terhadap konteks, dan penerimaan terhadap kompleksitas. Meskipun metode ini tidak berusaha menggeneralisasi temuan, namun memberikan wawasan mendalam yang bernilai dalam konteks spesifik. Melalui pendekatan ini, penelitian kualitatif memberikan kontribusi berharga dalam memahami dan menjelaskan fenomena sosial dengan kedalaman yang tidak dapat dicapai oleh metode penelitian kuantitatif dengan judul Pemahaman Bahasa Indonesia di Bidang Pariwisata Dalam Tour dan Travel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Bahasa Indonesia memiliki peran sentral dalam berbagai aspek kehidupan di Indonesia, termasuk dalam sektor pariwisata, khususnya tour and travel. Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam konteks ini sangat penting untuk memastikan komunikasi yang efektif antara pelaku industri dan wisatawan. Hal ini mencakup berbagai aspek mulai dari pelayanan, penyampaian informasi, hingga promosi budaya lokal. Dalam industri tour and travel, komunikasi yang efektif adalah kunci untuk memberikan layanan yang memuaskan. Bahasa Indonesia digunakan untuk berinteraksi dengan wisatawan domestik maupun mancanegara yang ingin memahami lebih dalam mengenai destinasi wisata di Indonesia. Misalnya, pemandu wisata menggunakan Bahasa Indonesia untuk menjelaskan sejarah, budaya, dan keunikan suatu tempat wisata secara detail dan menarik. Kemampuan

menyampaikan informasi dengan jelas dan mudah dipahami memastikan wisatawan mendapatkan pengalaman yang kaya dan berkesan (Pattiwael, M., Lahallo, F., Rupilele, F., & Palilu, A. 2019).

Bahasa Indonesia yang baik sangat penting dalam pelayanan kepada wisatawan. Agen perjalanan yang kompeten akan menggunakan Bahasa Indonesia untuk menjelaskan paket wisata, memberikan arahan, dan menangani kebutuhan wisatawan. Penggunaan bahasa yang sopan dan ramah menciptakan kesan positif dan membangun kepercayaan wisatawan terhadap layanan yang diberikan. Selain itu, kemampuan berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia membantu mengatasi berbagai masalah atau keluhan yang mungkin timbul selama perjalanan, memastikan kepuasan wisatawan terjaga. Penggunaan Bahasa Indonesia juga penting dalam promosi dan penyebaran informasi wisata. Brosur, pamflet, dan materi promosi lainnya yang ditulis dalam Bahasa Indonesia membantu menarik minat wisatawan domestik. Selain itu, situs web dan media sosial yang menggunakan Bahasa Indonesia dapat menjangkau audiens yang lebih luas dan memudahkan wisatawan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan (Zurkanaen, L. P., Sukarni, S., Ardy, F. P., & Munawarah, P. A. 2023). Informasi yang disajikan dalam Bahasa Indonesia yang baik juga meningkatkan kredibilitas dan profesionalisme penyedia layanan wisata.

Bahasa Indonesia merupakan alat penting untuk memperkenalkan dan mempromosikan budaya lokal kepada wisatawan. Pemandu wisata sering kali menggunakan Bahasa Indonesia untuk menjelaskan tradisi, adat istiadat, dan cerita rakyat yang menjadi bagian dari daya tarik destinasi wisata. Penggunaan bahasa yang tepat dan deskriptif membantu wisatawan memahami dan menghargai kekayaan budaya Indonesia tidak hanya meningkatkan pengalaman wisatawan tetapi juga berkontribusi pada pelestarian budaya lokal. Bahasa Indonesia juga memainkan peran penting dalam interaksi antara wisatawan dan komunitas lokal. Wisatawan yang mengunjungi desa-desa wisata atau tempat-tempat yang masih kental dengan tradisi lokal akan lebih mudah berinteraksi dan berkomunikasi dengan penduduk setempat menggunakan Bahasa Indonesia. Hal ini menciptakan suasana yang lebih akrab dan mendalam, memungkinkan wisatawan merasakan kehidupan sehari-hari masyarakat lokal secara lebih autentik. Interaksi ini juga membantu membangun hubungan baik antara wisatawan dan komunitas, yang dapat mendukung pengembangan pariwisata berkelanjutan.

Dalam meningkatkan kualitas layanan dan komunikasi, pelatihan bahasa bagi pelaku industri pariwisata sangat diperlukan. Program pelatihan yang mencakup keterampilan berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia, pemahaman budaya, dan penggunaan terminologi khusus pariwisata dapat membantu para pelaku industri memberikan layanan yang lebih

profesional (Sagala, S. 2023). Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dalam sektor tour and travel memberikan dampak positif bagi wisatawan. Wisatawan merasa lebih dihargai dan nyaman ketika dilayani oleh pelaku industri yang dapat berkomunikasi dengan jelas dan ramah. Informasi yang akurat dan pelayanan yang responsif meningkatkan kepuasan wisatawan dan mendorong mereka untuk merekomendasikan Indonesia sebagai destinasi wisata kepada orang lain. Pengalaman wisata yang positif juga mendorong wisatawan untuk kembali berkunjung di masa mendatang.

B. Pembahasan

Pemahaman yang baik terhadap Bahasa Indonesia dalam bidang pariwisata, khususnya dalam konteks tour and travel, membawa dampak signifikan terhadap berbagai aspek industri ini. Bahasa Indonesia tidak hanya menjadi alat komunikasi, tetapi juga menjadi sarana untuk menyampaikan informasi, mempromosikan budaya, dan membangun hubungan yang baik antara pelaku industri dan wisatawan. Dampak dari pemahaman ini dapat dirasakan baik dari sisi wisatawan maupun pelaku industri pariwisata itu sendiri (Yudistira, M. 2023). Pemahaman Bahasa Indonesia yang baik memungkinkan komunikasi yang lebih efektif antara pelaku industri pariwisata dan wisatawan. Pemandu wisata yang fasih dalam Bahasa Indonesia mampu menjelaskan secara detail dan menarik tentang sejarah, budaya, serta atraksi wisata kepada wisatawan domestik maupun mancanegara.

Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam layanan tour and travel berkontribusi pada peningkatan kepuasan wisatawan. Wisatawan yang merasa dimengerti dan dilayani dengan baik cenderung memiliki pengalaman yang lebih positif. Agen perjalanan dan pemandu wisata yang menggunakan Bahasa Indonesia dengan sopan dan ramah menciptakan suasana yang menyenangkan dan profesional. Kepuasan wisatawan ini sangat penting, karena wisatawan yang puas akan lebih mungkin untuk merekomendasikan destinasi wisata kepada teman dan keluarga, serta berpotensi untuk kembali berkunjung di masa mendatang.

Bahasa Indonesia berperan penting dalam mempromosikan budaya lokal kepada wisatawan. Pemandu wisata dan agen perjalanan dapat menggunakan bahasa ini untuk menjelaskan makna di balik tradisi, adat istiadat, dan berbagai aspek budaya lainnya. Penggunaan Bahasa Indonesia yang tepat dalam penyampaian informasi budaya membantu wisatawan untuk lebih memahami dan menghargai keunikan budaya lokal. Hal ini tidak hanya memperkaya pengalaman wisatawan, tetapi juga membantu melestarikan dan mempromosikan warisan budaya Indonesia di mata dunia (Sukatmo, S. 2022). Layanan yang lebih baik dan komunikasi yang efektif meningkatkan reputasi destinasi wisata, menarik lebih

banyak wisatawan dan meningkatkan pendapatan dari sektor pariwisata. Wisatawan yang puas cenderung menghabiskan lebih banyak waktu dan uang selama kunjungan mereka, yang pada gilirannya mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Selain itu, peningkatan kunjungan wisatawan juga membuka peluang kerja bagi masyarakat lokal, memperkuat perekonomian daerah.

Wisatawan yang dapat berkomunikasi dengan penduduk setempat cenderung mendapatkan pengalaman yang lebih autentik dan bermakna. Interaksi ini tidak hanya memperkaya pengalaman wisatawan tetapi juga membantu membangun hubungan baik antara wisatawan dan komunitas lokal. Hubungan yang harmonis ini penting untuk pengembangan pariwisata yang berkelanjutan, karena komunitas lokal yang merasa dihargai dan diuntungkan dari pariwisata akan lebih mendukung kegiatan pariwisata (Syafroni, R. 2023). Pelatihan bahasa bagi pelaku industri pariwisata sangat penting untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam menggunakan Bahasa Indonesia. Program pelatihan yang mencakup keterampilan berkomunikasi, pemahaman budaya, dan penggunaan terminologi khusus pariwisata membantu para pelaku industri untuk memberikan layanan yang lebih profesional. Pelatihan ini juga meningkatkan kepercayaan diri pelaku industri dalam berinteraksi dengan wisatawan.

KESIMPULAN

Pemahaman Bahasa Indonesia dalam bidang pariwisata, khususnya dalam sektor tour and travel, memberikan kontribusi yang sangat signifikan terhadap berbagai aspek industri ini. Bahasa Indonesia memungkinkan komunikasi yang efektif antara pelaku industri dan wisatawan, yang memastikan penyampaian informasi yang jelas dan akurat mengenai destinasi wisata, sejarah, dan budaya lokal. Dengan komunikasi yang baik, wisatawan dapat menikmati pengalaman yang lebih informatif dan memuaskan, yang pada gilirannya meningkatkan kepuasan dan kemungkinan mereka untuk merekomendasikan destinasi wisata kepada orang lain. Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik juga berperan dalam promosi budaya lokal, membantu wisatawan memahami dan menghargai kekayaan budaya Indonesia.

Selain itu, penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dalam pelayanan tour and travel berdampak positif pada ekonomi lokal. Layanan yang berkualitas dan komunikasi yang efektif menarik lebih banyak wisatawan, yang meningkatkan pendapatan dari sektor pariwisata. Wisatawan yang puas cenderung menghabiskan lebih banyak waktu dan uang, yang berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi daerah. Bahasa Indonesia juga membantu dalam membangun hubungan baik antara wisatawan dan komunitas lokal, menciptakan

pengalaman yang lebih autentik dan bermakna bagi wisatawan. Dengan demikian, pemahaman yang baik terhadap Bahasa Indonesia tidak hanya meningkatkan kualitas layanan dan kepuasan wisatawan tetapi juga mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan pariwisata di Indonesia, menjadikannya investasi strategis bagi para pelaku industri pariwisata.

DAFTAR PUSTAKA

- Febrianti, Y. F. (2021). Penggunaan bahasa gaul terhadap eksistensi bahasa Indonesia pada masyarakat. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 43-48.
- Jelantik, S. K., & Astraguna, I. W. (2023). Analisa Proses Komunikasi Pariwisata Berbasis Moderasi Beragama Di Desa Wisata Sade Lombok Tengah. *Paryatana: Jurnal Pariwisata Budaya Dan Keagamaan*, 1(2), 75-83.
- Pamungkas, S. (2024). *Bahasa Indonesia dalam berbagai perspektif*. Penerbit Andi.
- Pattiwael, M., Lahallo, F., Rupilele, F., & Palilu, A. (2019). Penggunaan bahasa indonesia yang baik dan benar dalam berkomunikasi. *J-DEPACE (Journal of Dedication to Papua Community)*, 2(2), 157-170.
- Sa'diyah, I., Ariffa, A. H., Agustina, E., Maghfiroh, M., & Kusnarto, K. (2023). Penggunaan Bahasa pada Perkembangan Industri Pariwisata di Surabaya: Studi Kasus Objek Wisata Museum Sepuluh Nopember. *MIMESIS*, 4(2), 143-152.
- Sagala, S. S. (2023). Pemahaman Bahasa Indonesia Di Bidang Pariwisata. *Student Scientific Creativity Journal*, 1(3), 97-105.
- Sirait, Z. (2021). Penggunaan bahasa Indonesia di ruang publik yang tidak memenuhi bahasa baku. *Linguistik: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 6(1), 1-9.
- Sukatmo, S. (2022). Penggunaan Bahasa Indonesia Di Kalangan Generasi Milenial. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa*, 1(4), 62-69.
- Syafroni, R. N. (2023). Pelatihan Penggunaan Pelabelan Lanskap Linguistik Pariwisata bagi Pemandu Wisata Keraton Kasepuhan Cirebon. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 4(1), 41-53.
- Yudistira, M. Y. (2023). Efektifitas Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Media Promosi Pariwisata. *Metonimia: Jurnal Sastra dan Pendidikan Kesusastraan*, 1(3), 120-125.
- Zurkanaen, L. P., Sukarni, S., Ardy, F. P., & Munawarah, P. A. (2023). Pelatihan Bahasa Indonesia Bagi Kelompok Penenun Songket di Desa Sakra Selatan. *Bakti Sekawan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 121-124.